



LAYANAN VAKSINASI COVID-19 DRIVE THRU

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin (ketiga kiri) didampingi Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati (kiri) meninjau pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dengan sistem 'drive thru' di Nusa Dua, Badung, Bali, Minggu (28/2). Layanan vaksinasi dengan sistem 'drive thru' yang dilaksanakan Kementerian Kesehatan berkolaborasi dengan Grab dan Good Doctor tersebut merupakan layanan pertama yang dihadirkan di kawasan Asia Tenggara guna membantu mempercepat pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Indonesia.

OPERASI TANGKAP TANGAN (OTT)

Tumpukan Uang di Koper Diduga untuk Suap Gubernur Sulsel Nurdin Abdullah

Gubernur Sulsel Nurdin Abdullah justru menyalahkan anak buahnya. Ia mengaku tidak tahu-menahu soal transaksi yang dilakukan Sekdis PUPT Sulsel, Edy Rahmat (ER).

JAKARTA (IM) - Gubernur Sulawesi Selatan (Sulsel), Nurdin Abdullah (NA) telah ditetapkan sebagai tersangka kasus suap

proyek infrastruktur. Selain Nurdin Abdullah, KPK juga menetapkan dua tersangka lainnya yakni Edy Rachmat (ER) selaku

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Sulsel dan Agung Sucipto (AS) selaku Kontraktor.

Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Firlil Bahuri menjelaskan, Nurdin Abdullah yang ditangkap KPK karena menerima yang diduga uang suap Rp2 miliar melalui Edy Rachmat, yang diduga sudah beberapa kali menerima uang suap dari kontrak-

tor lainnya.

"Selain itu NA juga diduga menerima uang dari kontraktor lain diantaranya sebagai berikut, pada akhir tahun 2020, NA menerima uang sebesar Rp200 juta. Pertengahan Februari 2021, NA melalui SB menerima uang Rp1 Miliar dan awal Februari 2021, NA melalui SB menerima uang Rp2,2 Miliar," kata Firlil menjelaskan.

Dalam jumpa pers, KPK memperlihatkan barang bukti suap yang diduga diterima Nurdin melalui Edy. Barang bukti uang bertumpuk tumpuk di dalam koper merupakan operasi tangkap tangan KPK di sejumlah tempat di Sulsel sejak Jumat hingga Sabtu (27/2).

Firlil menjelaskan, hubungan antara tersangka Agung Sucipto

▶ Bersambung ke hal 11

Baru Bebas dari Penjara, Millen Cyrus Kembali Ditangkap, Kali Ini Positif Benzo

JAKARTA (IM) - Selebgram Millen Cyrus kembali diamankan polisi. Ia terjaring saat razia protokol kesehatan yang digelar di kafe daerah Gunawarman, Jakarta Selatan, Minggu (28/2) dini hari. Setelah menjalani tes urine, Millen kedatangan positif psikotropika Benzo.

Seperti diketahui, Millen baru sebulan bebas dari masa rehabilitasi akibat kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu-sabu.

"Diamankan di Polda Metro untuk didalami, untuk kita kembangkan. Nanti pelaku-pelakunya

akan kita usut," kata Direktur Resnarkoba Polda Metro Jaya, Kombes Mukti Juharsa, Minggu (28/2). Selain Millen, ada tiga pengunjung kafe tersebut yang terjaring.

Millen terjaring razia protokol kesehatan (prokes) yang diadakan Direktorat Narkoba Polda Metro Jaya, Minggu (28/2) dini hari. Razia tersebut dilakukan pihak kepolisian di Kafe Brotherhood, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Polisi lantas melakukan tes

▶ Bersambung ke hal 11

Perang Terbuka di Partai Demokrat, Darmizal Cs Disebut 'Perampok' Partai

JAKARTA (IM) - Perang terbuka terus terjadi antara pengurus Partai Demokrat (PD) dengan para kader partai yang telah dipecat dari keanggotaan partai berlabang bintang mercy tersebut. Kini, isu Kongres Luar Biasa (KLB) pun semakin menguat, di saat yang sama, internal PD menyebut KLB adalah abal-abal.

Kepala Badan Komunikasi Strategis DPP Partai Demokrat, Herzaky Mahendra Putra menegaskan, partainya malu besar pernah punya kader-kader seperti Darmizal dan pelaku Gerakan Pengambilalihan Kepemimpinan Partai Demokrat (GPK-PD) dan kader lain yang sudah dipecat.

"Sudah berkhianat dari per-

juangan tulus para kader militan Partai Demokrat, mau rampok partai ini pula dari para kadernya, dengan bekerja sama dengan oknum pejabat penting pemerintahan," tegasnya kepada wartawan, Minggu (28/2).

Herzaky mengatakan,

▶ Bersambung ke hal 11



JUMPA PERS OTT GUBERNUR SULSEL

Petugas menunjukkan barang bukti pada jumpa pers Operasi Tangkap Tangan (OTT) Gubernur Sulawesi Selatan di gedung KPK, Jakarta, Minggu (28/2) dini hari. KPK menetapkan tiga orang tersangka dalam OTT terkait kasus dugaan suap proyek infrastruktur di lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dengan barang bukti uang sekitar dua miliar rupiah.

IDN/ANTARA

UPDATE COVID-19 DI INDONESIA

Kasus Aktif di Provinsi yang Laksanakan PPKM Mikro Turun, Kecuali Jawa Barat

JAKARTA (IM) - Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19, Doni Monardo mengatakan, kasus aktif Covid-19 di Provinsi yang melaksanakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro menurun, kecuali Jawa Barat.

"Khusus untuk PPKM mikro di 7 provinsi, kita perhatikan hampir semuanya, hampir ya semuanya mengalami penurunan. Kecuali, satu yaitu Jawa Barat. Namun demikian

Jawa Barat sendiri mungkin hanya tinggal sedikit saja," kata Doni dalam Rapat Koordinasi Satuan Tugas Penanganan Covid-19 secara virtual, Minggu (28/2).

Namun demikian, kata Doni, PPKM yang dilaksanakan dalam beberapa minggu terakhir ini memberikan keberhasilan. "Terkait dengan keberhasilan dalam beberapa minggu terakhir ini. Terjadi

▶ Bersambung ke hal 11

Yayasan Tzu Chi Indonesia
Kendala dalam mengatasi suatu permasalahan biasanya terletak pada "manusianya", bukan pada "masalahnya".
Kata Perenungan Master Cheng Yen

ASALTAU!

Satu Keluarga Korban Gusuran di Aceh Tinggal di Kandang Sapi

NASIB malang menimpa satu keluarga di Aceh Besar, Aceh, setelah gubuk yang selama inimenjadi tempat mereka berteduh di Bantaran Kreung Aceh, digusur Pemda Aceh Besar.

Satu keluarga prasejahtera itu terpaksa tinggal di kandang sapi. Mereka tak punya pilihan lain, dan tak miliki uang untuk membuat rumah.

Abdullah mengatakan, usai digusur keluarganya mendapatkan tumpangan tempat tinggal di kedai milik warga lainnya. Namun, dirinya hanya satu bulan berada di sana lantaran kedai tersebut kembali berjualan.

"Sudah dua tahun tinggal tempat ini," kata Abdullah saat ditemui, Minggu (28/2).

Tempat tidur Abdullah bersama dua anak dan istrinya ini jauh dari kata layak. Kediaman mereka juga langsung bersebelahan dengan kandang sapi.

Gubuk tempat tinggal Abdullah dan keluarganya hanya disekat dengan triplek tipis. Sehingga, saat siang keluarga ini selalu kepanasan

▶ Bersambung ke hal 11

Hutan Amazon Seluas 1.000 Kali Lapangan Bola Dijual di Facebook

KAWASAN hutan Amazon di Brazil diduga dijual secara ilegal di Facebook. Kawasan lindung tersebut meliputi hutan nasional dan lahan yang dilindungi untuk masyarakat adat.

Sebagaimana ditemukan BBC, beberapa plot yang diiklankan melalui layanan iklan baris Facebook adalah hutan amazon tersebut seluas 1000 kali lapangan sepak bola.

Facebook mengatakan pihaknya "siap untuk bekerja dengan otoritas lokal", tetapi mengindikasikan tidak akan mengambil tindakan independen untuk menghentikan perdagangan itu.

"Kebijakan perdagangan kami mengharuskan pembeli dan penjual untuk mematuhi hukum dan peraturan," kata perusahaan teknologi yang berbasis di California itu.

Pemimpin salah satu komunitas adat yang terkena dampak mendesak perusahaan teknologi tersebut untuk berbuat lebih banyak.

Juru kampanye telah mengklaim pemerintah negara itu tidak mau menghentikan penjualan.

"Mereka yang menginvasi tanah merasa

▶ Bersambung ke hal 11

BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen

KursRupiah		
MATA UANG	JUAL	BELI
USD	14.365,00	14.100,00
SGD	10.977,00	10.627,00
AUD	11.310,00	10.970,00
EUR	17.640,00	17.240,00
HKD	1.892,00	1.777,00
GBP	20.332,00	19.754,00